BAB IV

PELAKSANAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pada bagian ini dikemukakan laporan hasil penelitian tentang pelaksanaan pendidikan anak usia dini, suatu studi komparatif pada dua Lembaga PAUD yaitu PAUD Ceria dan Sekar Bangsa di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Untuk mempermudah dalam memahami dan mempelajari hasil-hasil penelitian, penyajian pada bab ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Deskripsi data penelitian, (2) Paparan data penelitian, dan (3) Analisis Lanjut. Agar lebih jelas, ketiga bagian yang dimaksud akan diuraikan satu persatu, sebagai berikut.

A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam deskripsi data penelitian, akan diuraikan tentang gambaran singkat PAUD Ceria dan Sekar Bangsa

1. Gambaran Singkat PAUD Ceria

a) Sejarah Berdirinya PAUD

PAUD Ceria berdiri sejak awal tahun 2007 dan mulai aktif di awal tahun ajaran 2007/2008. Berdirinya lembaga ini termotivasi oleh banyak anak usia dua-enam tahun yang berada di lingkungan sekitar sekolah yang selama ini masih belum tersentuh pembinaan, karena keterbatasan sarana representatif bagi anak untuk menyalurkan aspirasi masa bermainnya. Selain itu kurangnya pengetahuan

para orangtua dalam memberikan fasilitas bermain kepada anak usia dini di masa tumbuh kembang anak.

Lembaga ini bentuknya bersifat pendidikan non formal dengan pendekatan bermain. Selain itu lembaga ini berfungsi sebagai wadah pembinaan kepada orangtua yang kurang memahami tentang pentingnya pendidikan melalui bermain anak pada masa usia dini dan lembaga ini dapat memberikan fasilitas anak pada masa tumbuh kembang di usia dini. UU No. 23 tahun 2000 tentang pentingnya pendidikan anak usia dini untuk dikembangkan menjadi landasan lembaga ini.

Lembaga ini merupakan lembaga desa binaan dengan tempat belajar yang berada di Balai Desa Sungai Tabuk Kota tepatnya di jalan Martapura Lama KM 12,700 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

b) Visi, Misi, Motto dan Tujuan PAUD Ceria

PAUD Ceria mempunyai visi Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, dengan Misi memperbaiki mutu pendidikan yang mencakup: Penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti); Pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian); Pengembangan kemampuan (berbahasa, motorik, kognitif, dan sosial), dan Motto “Belajar Melalui Bermain”, serta bertujuan untuk membantu anak memenuhi kebutuhannya dalam masa tumbuh kembang anak secara khusus dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka untuk melakukan eksplorasi dunianya.

Berdasarkan Berdasarkan visi, misi, motto dan tujuan pendidikan dari PAUD Ceria maka dapat diketahui bahwa melalui pendidikan PAUD AI Ceria

ingin mewujudkan generasi muda yang benar-benar siap untuk meraih peluang dan tantangan dari kehidupan masyarakat yang mendunia atau globalisasi.

c) Fasilitas bermain PAUD Ceria

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa PAUD Ceria telah memiliki fasilitas permainan yang lengkap untuk melayani kegiatan bermain dan belajar anak, misalnya memiliki balok mainan, puzzle, dan lain-lain (terlampir). Kelengkapan inilah yang mempermudah pendidik untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak.

Adanya fasilitas bermain yang disediakan oleh PAUD Ceria merupakan penunjang kegiatan anak untuk bermain sambil belajar. Sehingga suasana lingkungan belajar lebih menggembirakan dan menarik bagi anak. Melalui penggunaan fasilitas bermain, para anak dapat melakukan komunikasi yang mengasah kecerdasan sosial, psikomotorik, intelektual dan sebagainya.

d) Struktur Penyelenggara PAUD Ceria

Berdasarkan studi dokumenter diketahui bahwa struktur penyelenggaraan yang diindungi oleh Camat Sungai Tabuk dan Pambakal Sungai Tabuk Kota, dibina oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Sungai Tabuk dan Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Sungai Tabuk, diketuai oleh Rusmita, SP, dengan sekretaris Zulkarnain dan bendahara Rahmawati, serta dengan 4 orang pendidik yaitu, Rusmita, SP, Ida Irliana, A.Md, Rahmawati dan Masniah, (terlampir)

e) Ruang belajar dan anak PAUD Ceria

Lembaga ini memiliki tiga buah ruangan, dan 35 orang siswa (terlampir). Setiap ruangan di tempati siswa berdasarkan usia mereka masing-masing. Siswa

dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu usia dua sampai empat tahun, usia empat sampai lima tahun, dan usia lima sampai enam tahun. Pengelompokan berdasarkan usia ini dimaksudkan untuk mempermudah menyusun materi pelajaran berdasarkan usia anak, karena beda usia beda pula tingkat penerimaannya.

2. Gambaran Singkat PAUD Sekar Bangsa

a) Sejarah berdirinya PAUD Sekar Bangsa

PAUD Sekar Bangsa berdiri sejak tanggal 1 Desember 2008, dan mulai aktif sejak bulan Januari 2009. Berdirinya PAUD ini termotivasi dengan adanya anak yang tidak terjangkau oleh pendidikan anak usia dini dan keinginan untuk membantu masyarakat sekitar terutama yang kurang mampu dari segi kehidupan untuk menjadikan anak mereka menjadi anak yang beriman dan bertawakal kepada Allah, selain itu anak diharapkan mempunyai karakter yang cerdas dan mandiri.

Lembaga PAUD ini termasuk lembaga PAUD dengan jenis layanan Kelompok Bermain dan beralamat di Jalan Gerilya RT. 002, RW. 00 Desa Sungai Tabuk Keramat, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. PAUD ini dibina oleh yayasan dengan status bangunan kepemilikan pribadi. Dana pembangunan didapat dari dana pribadi pengelola dan dana yang didapat dari APBN berupa dana rintisan di tahun 2009 dan dana kelembagaan di tahun 2010.

b) Visi, Misi, Motto, dan Tujuan PAUD Sekar Bangsa

PAUD Ceria mempunyai visi Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, dan mandiri, dengan Misi memperbaiki mutu pendidikan yang mencakup: Penanaman nilai-nilai dasar (agama dan budi pekerti); Pembentukan sikap (disiplin dan kemandirian); Pengembangan kemampuan (berbahasa, motorik, kognitif, dan sosial), dan Motto “Belajar Melalui Bermain”, serta bertujuan untuk membantu anak memenuhi kebutuhannya dalam masa tumbuh kembang anak secara khusus dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka untuk melakukan eksplorasi dunianya.

Berdasarkan visi, misi, motto dan tujuan pendidikan dari PAUD Sekar Bangsa maka dapat diketahui bahwa melalui pendidikan PAUD Sekar Bangsa ingin mewujudkan generasi muda yang benar-benar siap untuk meraih peluang dan tantangan dari kehidupan masyarakat yang mendunia atau globalisasi

c) Fasilitas bermain PAUD Sekar Bangsa

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa PAUD Sekar Bangsa telah memiliki fasilitas permainan yang lengkap untuk melayani kegiatan bermain dan belajar anak, misalnya memiliki balok mainan, lego, dan lain-lain (terlampir). Kelengkapan inilah yang mempermudah pendidik untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk anak.

Adanya fasilitas bermain yang disediakan oleh PAUD Sekar Bangsa merupakan penunjang kegiatan anak untuk bermain sambil belajar. Sehingga suasana lingkungan belajar lebih menggembirakan dan menarik bagi anak. Melalui penggunaan fasilitas bermain, para anak dapat melakukan komunikasi yang mengasah kecerdasan sosial, psikomotorik, intelektual dan sebagainya.

d) Struktur Penyelenggara PAUD Sekar bangsa

Berdasarkan studi dokumenter diketahui bahwa Menurut struktur kependidikannya lembaga PAUD ini dilindungi oleh UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sungai Tabuk, dibina oleh Penilik Teknis/Penilik PLS Kecamatan Sungai Tabuk, dikelola sekaligus oleh diketuai Oleh Sudjiyem dengan bendahara Junaidi, dan sekretaris Sulisyani. Dan yang menjadi pendidik adalah Sulisyani, Ernawati, Larasati, Nursehat, Hairiyah, dan Ida (terlampir).

e) Ruang belajar dan anak PAUD Ceria

Lembaga ini memiliki tiga buah ruangan, dan 30 orang siswa (terlampir). Setiap ruangan di tempati siswa berdasarkan usia mereka masing-masing. Siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu usia dua sampai empat tahun, usia empat sampai lima tahun, dan usia lima sampai enam tahun. Pengelompokan berdasarkan usia ini dimaksudkan untuk mempermudah menyusun materi pelajaran berdasarkan usia anak, karena beda usia beda pula tingkat penerimaannya.

B. PAPARAN DATA PENELITIAN

1. Materi Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria dan Sekar Bangsa

Materi yang ada pada PAUD Ceria dan Sekar Bangsa, disusun dalam 1 tahun yang di bagi kepada 2 semester dan pada setiap bulannya mempunyai tema dan sub tema yang berbeda, seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

TABEL 1
MATERI PAUD CERIA

SMT	BULAN	TEMA	SUB TEMA
I	Juli	Diri Sendiri	- Aku - Panca Indera
	Agustus	Tanah airku	- Negaraku - Warga negara - Kehidupan di ldesa - Kehidupan di kota
	September	Ramadhan	- Puasa - Zakat - Idul fitri
	Oktober	Lingkunganku	- Sekolahku - Rumahku - Keluargaku
	November	Kebutuhanku	- Makanan dan minuman - Pakaian - Kebersihan dan kesehatan - Pendidikan
	Desember	Binatang	- Macam-macam dan ciri-ciri binatang - Tempat hidup, makanan, dan cara berkembang biak - Bahaya dan kegunaan binatang - Memelihara binatang
II	Januari	Tanaman	- Macam-macam tanaman - Bagian tanaman - Fungsi tanaman - Cara menanam dan memelihara tanaman
	Februari	Pekerjaan	- Macam-macam pekerjaan

			<ul style="list-style-type: none"> (profesi Dokter) - Macam-macam pekerjaan (profesi nelayan) - Alat bekerja - Tempat bekerja
	Maret	Tanah, Air, Udara, Api	<ul style="list-style-type: none"> - Air - Tanah - Udara - Api
	April	Alat komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam alat komunikasi - Kegunaan alat komunikasi - Bentuk alat - Cara menggunakan alat komunikasi
	Mei	Alam semesta	<ul style="list-style-type: none"> - Benda-benda langit - Bumi - Musim dan gejala alam - Bencana alam
	Juni	Rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam tempat rekreasi - Kehidupan di pesisir - Perlengkapan - Transportasi

Sumber : data didapat dari hasil observasi dan dokumentasi

TABEL 2

MATERI PAUD SEKAR BANGSA

SMT	BULAN	TEMA	SUB TEMA
I	Juli	Aku	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - Panca Indera
	Agustus	Tanah airku	<ul style="list-style-type: none"> - Negaraku - Warga negara - Kehidupan di desa - Kehidupan di kota
	September	Binatang	<ul style="list-style-type: none"> - Berbagai macam dan

			ciri binatang - Menirukan suara binatang tertentu, - Membedakan binatang buas dan jinak - Kegunaan binatang jinak terhadap manusia - Bahaya binatang buas terhadap manusia
	Oktober	Tanaman	- Macam-macam tanaman - Bagian tanaman - Fungsi tanaman - Cara menanam dan memelihara tanaman
	November	Alat komunikasi	- Macam-macam alat komunikasi - Kegunaan alat komunikasi - Bentuk alat - Cara menggunakan alat komunikasi
	Desember	Bumi	- Air - Tanah - Udara - Api
II	Januari	Pekerjaan di sekitar kita	- Macam-macam pekerjaan (profesi Dokter) - Macam-macam pekerjaan (profesi nelayan) - Alat bekerja - Tempat bekerja
	Februari	Transfortasi	- Macam-macam transfortasi - Kegunaan transfortasi - Bentuk alat transfortasi - Tempat alat transfortasi
	Maret	Waku (tahun, bulan, hari)	- Mengenal tahun, bulan, hari - Mengenalkan benda petunjuk waktu - Kegunaan benda petunjuk waktu - Bentuk benda petunjuk

			waktu
	April	Kebutuhanku	- Makanan dan minuman - Pakaian - Kebersihan dan kesehatan - Pendidikan
	Mei	Kebudayaan Indonesia	- Menyanyikan lagu daerah - Menggunakan bahasa daerah - Mengenalkan adat - Kegunaan pakaian adat
	Juni	Alam semesta	- Mengenalkan benda-benda langit - Mengenalkan bumi - Musim dan gejala alam - Bencana alam

Sumber : data didapat dari hasil wawancara dan dokumentasi

Dari hasil pengamatan di lapangan terhadap PAUD Ceria dan PAUD Sekar Bangsa dari segi materi keduanya hampir tidak ada perbedaan, sama-sama mengacu kepada menu pembelajaran yang telah dicanangkan Diknas dengan memuat enam aspek perkembangan anak¹ yang diklasifikasikan berdasarkan usia anak.²

Pada PAUD Sekar Bangsa pemberian materi diselingi dengan materi baca tulis al-Qur'an dan shalat sunat dhuha. Baca tulis al-Qur'an untuk usia 3-4 diperkenalkan dengan cara belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah secara perhuruf melewati lagu, sedangkan untuk usia 5-6 tahun diajarkan dengan cara menugaskan anak untuk membaca dan menulis hijaiyah yang sudah bersambung

¹ yaitu: perkembangan moral dan nilai-nilai agama, perkembangan fisik, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional; dan perkembangan seni dan kreativitas.

² diharapkan dapat dilihat sebagai proses yang bersifat kontinum, sehingga tidak dapat ditafsirkan secara kaku. Artinya, bisa saja terdapat sebuah kegiatan yang diperuntukkan bagi semua kelompok umur, hanya saja dengan kedalaman dan variasi yang berbeda.

antara huruf yang satu dengan yang lain, selain itu bacaan sudah disesuaikan berdasarkan tajwidnya.

Materi untuk shalat sunat dhuha, masih berupa bacaan surah alfatihah, doa rukuk, sujud, tahiyat, duduk antara dua sujud dan salam. Untuk gerakan shalat diperhatikan oleh pendidik-pendidik selain yang menjadi imam.

Pada PAUD Ceria materi sudah harus dipersiapkan pendidik sebelum mengajarkan kepada anak maksimal 1 hari sebelum hari H, namun itu tidak harus dilakukan pada hari yang telah ditentukan, karena terkadang minat dan perhatian anak bisa berubah-ubah pada saat pembelajaran berlangsung. Misalnya: pada hari Rabu, materi yang diajarkan adalah tentang tanah, tapi tiba-tiba di saat pembelajaran sedang berlangsung perhatian anak-anak tertuju kepada pesawat terbang, maka meteripun bisa berubah menjadi hal-hal yang berhubungan dengan pesawat.

2. Metode Anak Usia Dini di PAUD Ceria dan Sekar Bangsa.

Metode merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh pendidik terutama dalam memberikan pelajaran terhadap anak usia dini. Metode harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak agar pelajaran tepat mengenai sasaran.

a. PAUD Ceria

Dari hasil wawancara yang dilakukan Penulis terhadap pendidik-pendidik yang ada di PAUD Ceria bahwa ketika memberikan pelajaran kepada anak didik mereka menggunakan metode klasikal dan sentra. Penggunaan metode klasikal

mereka gunakan ketika mengajarkan anak didik yang berada di kelas pemula yaitu, yang berusia 2-4 tahun. Sedangkan metode sentra mereka gunakan untuk mengajar anak yang sudah berada pada kelas A kecil dan kelas A besar. Pertimbangan terhadap penggunaan kedua metode pada kelas berdasarkan pada tingkat perkembangan anak.

Penggunaan metode klasikal adalah memberikan pembelajaran yang dilakukan hanya di dalam kelas. Metode ini berupa metode keteladanan, interpersonal, bercerita, demonstrasi dan bernyanyi. Metode ini digunakan oleh pendidik sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada anak. Sedangkan penggunaan metode sentra dibagi menjadi tiga, yaitu sentra alam, balok, bermain peran, dan seni. Ketika bermain pada sentra alam, anak didik diberikan bahan-bahan alam seperti pasir, kacang hijau, air, dan sebagainya, selain itu pada saat-saat tertentu anak juga dibiarkan untuk bermain langsung di luar kelas untuk pengenalan secara langsung tentang alam semesta. Pada bagian ini anak didik diperintahkan untuk membawa pakaian ganti ketika bersekolah.

Pada sentra bermain peran, pendidik memberikan penjelasan tentang peran, cara, dan aturan main pada sentra ini, selanjutnya anak didik diberikan kesempatan untuk memilih dan memainkan peran masing-masing sesuai dengan bidang yang mereka minati. Pada sentra ini pendidik mengamati bagaimana anak memainkan perannya sesuai dengan apa yang mereka ketahui tentang siapa yang mereka perankan.

Pada sentra balok anak diberikan barang-barang yang berlainan bentuknya dan diperintahkan untuk mencatat apa yang mereka lakukan, dari sentra ini

pendidik mengamati pengetahuan anak terhadap barang yang mereka gunakan dan pengetahuan mereka terhadap huruf/angka dalam penulisan barang tersebut.

Pada sentra seni, misalnya menggambar, permainan yang dilakukan anak adalah menakar, mengisi dan mengosongkan botol, mengocok-pensil gambar dan crayon dibawa masing-masing anak sesuai dengan arahan yang telah diberikan kemarin. ngocok air sabun, memompa air, mencuci piring, dan sebagainya. Kegiatan yang dilakukan anak pada saat ini adalah menggambar bebas sesuai keinginan dan minat mereka masing.

b. PAUD Sekar Bangsa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Penulis kepada pendidik yang mengajar di PAUD Sekar Bangsa tentang metode yang mereka gunakan ketika memberikan pelajaran kepada anak didik, bahwa dalam memberikan pelajaran kepada anak didik, mereka hanya menggunakan pendekatan klasikal berupa metode bernyanyi, bercerita, interpersonal, demonstrasi, bercakap-cakap, pemberian tugas, mengisi momentum tertentu, keteladanan, dan pembiasaan.

Metode bernyanyi dan bercerita disesuaikan dengan tema yang sudah diprogramkan. Metode bernyanyi dan bercerita digunakan oleh pendidik ketika anak mulai bosan ketika belajar/bermain dan lain-lain. Metode interpersonal digunakan ketika pendidik ingin memberikan pelajaran tentang mewarna, menggambar, mengaji, keterampilan dan lain-lain. Metode demonstrasi digunakan ketika mengajarkan shalat, wudhu, dan lain-lain. Metode bercakap-cakap digunakan ketika bertanya jawab dengan anak didik. pemberian tugas dilakukan untuk anak didik yang sudah berada setingkat dengan taman kanak-kanak.

Mengisi momentum tertentu ketika ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan agama, gotong royong, dan lain-lain. Keteladanan dan pembiasaan digunakan untuk mengajarkan sikap dan perilaku.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa kedua PAUD yang telah diteliti, yaitu PAUD Ceria dan Sekar Bangsa, pada dasarnya telah menggunakan berbagai metode menurut tingkat perkembangan anak, seperti yang telah disebutkan di atas namun PAUD Ceria sudah menggunakan BCCT karena sarana dan prasana sudah menunjang untuk itu, sedangkan pada PAUD Sekar Bangsa belum menggunakan BCCT karena sarana dan prasarana belum menunjang sehingga pendidik kesulitan untuk menerapkannya dalam pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria dan Sekar Bangsa

Pelaksanaan kegiatan pendidikan anak usia dini di PAUD Ceria dilaksanakan 4 kali dalam seminggu, yaitu dari hari senin-kamis, dari jam 08.30-10.30, sedangkan pada PAUD Sekar Bangsa dilaksanakan 6 kali dalam seminggu, yaitu dari hari senin-sabtu dari jam 08.30-10.30.

a) PAUD Ceria

Pelaksanaan kegiatan harian dari PAUD Ceria terinci sebagai berikut:

1) Senin

Pada jam 8.15 WITA pendidik melakukan penataan lingkungan main dan penyambutan anak. Penataan lingkungan meliputi menata tempat main dan menyiapkan alat main. Menata tempat main dilakukan berupa membersihkan

ruang belajar/bermain dan menata tempat duduk anak. Sedangkan menyiapkan alat main dilakukan berupa mempersiapkan alat permainan yang akan digunakan pendidik dalam memfasilitasi permainan/belajar anak sesuai materi yang akan diberikan kepada anak, yang dalam hal ini alat yang digunakan adalah balok mainan, APE lingkaran warna-warni, balok geometri dan kotak-kotak.

Penyambutan anak dilakukan pendidik ketika anak baru datang ke sekolah, pada saat ini pendidik mempersilakan anak untuk masuk ruangan bersama orangtuanya sambil menunggu anak yang lain datang.

Dalam penataan lingkungan main dan penyambutan anak dilakukan sampai kurang lebih jam 8.30 dan tidak dilakukan oleh semua pendidik melainkan hanya pendidik yang datang lebih awal dari pendidik yang lain.

Pada jam 08.30 WITA pendidik mengajak anak berbaris atau membuat lingkaran untuk melakukan senam wajah. Senam wajah dilakukan dengan cara bernyanyi sambil melakukan gerakan, dipimpin oleh satu orang pendidik dan diikuti oleh semua anak yang hadir serta diawasi oleh pendidik yang lainnya. Selesai senam wajah anak dipersilakan masuk ruangan masing-masing untuk memulai kegiatan bermain sambil belajar. Kegiatan ini dinamakan main pembukaan dan dilakukan kurang lebih selama 15 menit.

Pada jam 08.45 WITA, setelah anak masuk keruangan masing-masing, pendidik mengucapkan salam kemudian dilanjutkan mengajak anak untuk berdoa dan bernyanyi, kemudian menanyakan siapa diantara mereka yang tidak hadir pada hari ini. Sebelum memulai permainan pendidik terlebih dahulu memberikan

arahan kepada anak tentang materi yang akan mereka dapatkan pada hari ini. Peristiwa ini dinamakan dengan pijakan sebelum main.

Pada saat ini pendidik berkata kepada anak:

“Materi pada hari ini adalah berhitung, anak-anak diberikan arahan untuk memilih dan memainkan alat permainan yang ada di depan mereka. Petunjuknya, ambil salah satu bentuk yang kalian sukai kemudian cari bentuk yang sama dan kumpulkan untuk kalian hitung dan tulis berapa jumlah yang kalian dapatkan, setelah selesai kumpulkan kepada ibu.”

Setelah diarahkan oleh pendidik, anak mulai bermain sesuai dengan minatnya masing-masing dan melakukan permainan sesuai dengan petunjuk pendidik mereka, ada yang mengambil barang yang berbentuk bulat, balok, kubus, dan lain-lain kemudian mengumpulkan, menghitung, menulis, dan melaporkannya kepada pendidik.

Ketika anak melaporkan hasil dari pengalaman yang mereka alami, anak mengutarakannya dengan berbagai ekspresi, yaitu berbicara dengan senang, menangis, dan sebagainya. Sedangkan pendidik memperhatikan sambil mencatat perkembangan anak ketika bermain.

Pada jam 10.00 anak diijinkan untuk beristirahat dilapangan dengan pengawasan pendidik dan orangtua anak, dan 15 menit kemudian anak masuk kembali ke dalam ruangan kelas untuk mendengarkan pendidik memberikan arahan tentang materi yang akan dipelajari esok hari.

Untuk kegiatan penutup, yaitu anak pulang ke rumah masing-masing, pendidik dan anak bernyanyi dan berdoa, yang disusul dengan salam.

2) Selasa

Pada jam 8.15-09.00 WITA kegiatan di PAUD sama dengan hari senin yaitu menata tempat main anak, menyambut anak yang datang, main pembukaan berupa baris di halaman dan membuat lingkaran, melakukan senam wajah bersama pendidik dan anak.

Main pembukaan berupa mengajak anak berdoa sebelum belajar, bernyanyi, absen, dan memberikan arahan kepada anak tentang materi yang akan dilakukan anak pada hari ini.

Sesuai dengan kegiatan sentra yang sudah terjadwal, bahwa pada hari selasa, untuk anak usia 4-6 tahun anak belajar dengan sistem sentra seni, sedangkan pada anak yang berada pada kelompok usia 2-4 tahun belajar tentang lingkaran.

Untuk usia 4-6 tahun dengan sentra seni, pendidik memberikan penjelasan tentang peran, cara, dan aturan main pada sentra ini, selanjutnya anak didik diberikan kesempatan untuk memilih dan memainkan peran masing-masing sesuai dengan bidang yang mereka minati. Pada sentra ini pendidik mengamati bagaimana anak memainkan perannya sesuai dengan apa yang mereka ketahui tentang siapa yang mereka perankan. Misalnya materi yang diberikan adalah mengenai kedokteran.

Pada sentra peran dengan tema kedokteran, satu anak memilih peran sebagai dokter, sedangkan anak yang lain berperan sebagai perawat, pasien, dan keluarga pasien, saat ini anak memainkan peran masing-masing sesuai karakter orang yang mereka perankan dan memakai alat permainan yang sesuai. Ketika

waktu hampir berakhir, pendidik mengingatkan anak untuk segera bersiap-siap melaporkan apa yang sudah mereka lakukan.

Untuk anak usia 2-4 tahun, kegiatan dilaksanakan dengan mengajarkan anak dengan metode klasikal. Pada hari selasa ketika penulis melakukan penelitian, anak diberi kertas yang berisi gambar bundaran untuk diwarnai oleh anak.

Kegiatan belajar sambil bermain anak berakhir jam 10.00 WITA, saat ini anak diijinkan istirahat di luar ruangan dengan pengawasan. Pada jam 10.15 anak kembali masuk keruangan untuk mengikuti kegiatan penutup berupa arahan untuk esok hari, berdoa pulang dan disusul dengan salam.

3) Rabu

Pada jam 8.15-09.00 WITA kegiatan di PAUD sama dengan hari senin dan selasa yaitu menata tempat main anak, menyambut anak yang datang, main pembukaan berupa baris di halaman dan membuat lingkaran, melakukan senam wajah bersama pendidik dan anak.

Pada pijakan sebelum main anak duduk melingkar, pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak, mengabsen dan meminta anak untuk berdoa bersama-sama. Selanjutnya pendidik menyampaikan tema hari ini, yaitu air dan dikaitkan dengan kehidupan anak, pendidik membacakan cerita yang ada kaitannya dengan air dan menanyakan isi cerita tersebut kepada anak, kemudian mengabaikan isi cerita dengan kegiatan main yang dilakukan anak dan mengenalkan anak semua tempat dan alat main yang telah disiapkan. Langkah selanjutnya pendidik menyampaikan aturan main, mempersilakan anak memilih

teman main dan mainan, cara menggunakan alat-alat tersebut, kapan memulai dan kapan mengakhiri serta merapikan kembali alat main yang sudah digunakan. Setelah itu pendidik mempersilakan anak bermain.

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu pijakan ketika main, pendidik berkeliling di antara anak-anak yang sedang bermain, memberi contoh bagi yang belum bisa menggunakan alat main, memberi dukungan dengan pertanyaan positif yang ada kaitannya dengan pekerjaan yang dilakukan anak, memberi bantuan jika dibutuhkan, mencatat apa yang dilakukan anak baik jenis main dan tahapan perkembangannya, mengumpulkan hasil kerja anak dengan terlebih dahulu mencatat nama dan tanggal. Ketika waktu tinggal 5 menit pendidik memberitahukan kepada anak untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan.

Pada kegiatan akhir sebagai pijakan setelah main, pendidik memberitahukan kepada anak bahwa sudah saatnya bagi mereka untuk membereskan alat bahan yang telah digunakan. Jadi anak turut dilibatkan. Alat dan bahan diatur atau ditata kembali sesuai jenis dan tempatnya. Setelah itu anak kembali duduk dalam lingkaran. Setelah itu pendidik menanyakan kepada setiap anak kegiatan main yang dilakukan guna melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata anak.)

Tema hari ini adalah air, alat dan bahan yang disediakan oleh pendidik adalah panci plastik ukuran sedang, botol dan gelas plastik, corong, piring, kocokan telur, sikat cuci, pewarna kue, sabun cair. Sedangkan permainan yang

dilakukan anak adalah menakar, mengisi dan mengosongkan botol, mengocok-ngocok air sabun, memompa air, mencuci piring, dan sebagainya.

Kegiatan belajar sambil bermain anak berakhir jam 10.00 WITA, saat ini anak diijinkan istirahat di luar ruangan dengan pengawasan. Pada jam 10.15 anak kembali masuk keruangan untuk mengikuti kegiatan penutup berupa arahan untuk esok hari, berdoa pulang dan disusul dengan salam.

4) Kamis

Pada jam 8.15-09.00 WITA kegiatan di PAUD tidak berbeda dengan hari-hari sebelumnya yaitu menata tempat main anak, menyambut anak yang datang, main pembukaan berupa baris di halaman dan membuat lingkaran, melakukan senam wajah bersama pendidik dan anak.

Pada pijakan sebelum main anak duduk melingkar, pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak, mengabsen dan meminta salah satu anak untuk memimpin doa bersama-sama. Selanjutnya pendidik menyampaikan tema hari ini, yaitu menggambar dan dikaitkan dengan kehidupan anak, pendidik mengenalkan anak semua tempat dan alat main yang telah disiapkan. Selanjutnya pendidik menyampaikan aturan main, mempersilakan anak memilih teman main dan mainan, cara menggunakan alat-alat tersebut, kapan memulai dan kapan mengakhiri serta merapikan kembali alat main yang sudah digunakan. Setelah itu pendidik mempersilakan anak bermain.

Pada kegiatan selanjutnya, yaitu pijakan ketika main, pendidik berkeliling di antara anak-anak yang sedang bermain, memberi contoh bagi yang belum bisa menggunakan alat main, memberi dukungan dengan pertanyaan positif yang ada

kaitannya dengan pekerjaan yang dilakukan anak, memberi bantuan jika dibutuhkan, mencatat apa yang dilakukan anak baik jenis main dan tahapan perkembangannya, mengumpulkan hasil kerja anak dengan terlebih dahulu mencatat nama dan tanggal. Ketika waktu tinggal 5 menit pendidik memberitahukan kepada anak untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan.

Pada kegiatan akhir sebagai pijakan setelah main, pendidik memberitahukan kepada anak bahwa sudah saatnya bagi mereka untuk membereskan alat bahan yang telah digunakan. Jadi anak turut dilibatkan. Alat dan bahan diatur atau ditata kembali sesuai jenis dan tempatnya. Setelah itu anak kembali duduk dalam lingkaran. Setelah itu pendidik menanyakan kepada setiap anak kegiatan main yang dilakukan guna melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata anak.).

Tema hari ini adalah menggambar, alat dan bahan yang disediakan oleh pendidik adalah kertas, untuk Sedangkan permainan yang dilakukan anak adalah menakar, mengisi dan mengosongkan botol, mengocok-pensil gambar dan crayon dibawa masing-masing anak sesuai dengan arahan yang telah diberikan kemarin. ngocok air sabun, memompa air, mencuci piring, dan sebagainya. Kegiatan yang dilakukan anak pada saat ini adalah menggambar bebas sesuai keinginan dan minat mereka masing.

Kegiatan belajar sambil bermain anak berakhir jam 10.00 WITA, saat ini anak diijinkan istirahat di luar ruangan dengan pengawasan. Pada jam 10.15 anak

kembali masuk keruangan untuk mengikuti kegiatan penutup berupa arahan untuk esok hari, berdoa pulang dan disusul dengan salam.

Dari pemaparan di atas terlihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan harian di PAUD Ceria terbagi kepada 2 bagian, yaitu kegiatan tetap dan tidak tetap. Kegiatan tetap meliputi kegiatan pembukaan yang dilaksanakan pada 08.30-08.45, istirahat dari jam 10.00-10.15, dan kegiatan penutup pada jam 10.15-selesai jam 10.30. sedangkan untuk kegiatan yang tidak tetap adalah pijakan sebelum, saat, dan sesudah main, karena pada bagian tersebut ditentukan oleh sentra dan materi yang telah dipersiapkan sehari sebelum mengajar dengan mengacu kepada tema yang sudah dirancang selama 1 tahun.

Dalam hal perencanaan kegiatan harian, setiap pendidik di PAUD Ceria wajib membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) 1 hari sebelum mengajar/setidaknya 30 menit sebelum mengajar, sehingga ketika mengajar materi tersusun dengan baik dan tidak ada materi yang terulang.

Berdasarkan jumlah pendidik yang berjumlah 4 orang, maka pelaksanaan kegiatan pada setiap kelompok dididik oleh 1 orang pendidik saja, sedangkan 1 orang pendidik yang merangkap sebagai ketua penyelenggara tidak selalu bisa hadir 1 minggu penuh.

b) PAUD Sekar Bangsa

Pelaksanaan kegiatan harian dari PAUD Sekar Bangsa terinci sebagai berikut:

1) Senin

Kegiatan belajar sambil bermain di PAUD ini dimulai dari jam 08.30 WITA, tapi pada 30 menit sebelumnya pengelola sudah mulai menyiapkan tempat dan lingkungan main anak, kemudian melakukan penyambutan kepada anak yang baru datang.

Dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini di PAUD ini berupa main pembukaan, pijakan awal, kegiatan main inti, istirahat/makan bekal bersama, ekstra kurikuler, dan penutup. Selanjutnya kegiatan tersebut akan dirincikan sebagai berikut:

Jam 08.15, anak diperintahkan untuk berbaris guna melakukan senam wajah dan bersiap-siap masuk kelas untuk melakukan kegiatan main selanjutnya. Untuk senam wajah, seluruh anak dipimpin oleh dua orang pendidik, dan pendidik yang lain ikut di belakang siswa guna memberikan arahan kepada anak yang terlihat sulit melakukan senam wajah. Selesai melakukan senam wajah anak istirahat sebentar namun masih dalam keadaan berbaris, kemudian satu persatu anak diijinkan untuk masuk ruangan berdasarkan kerapian anak dalam berbaris sambil bersalaman dengan pendidik yang hadir.

Jam 08.30, pembukaan. Pada bagian ini semua anak dikumpulkan dalam satu ruangan guna melakukan kegiatan, Salam, membaca do'a akan dimulai belajar, absen, membaca surah pendek, bernyanyi bersama, baca sya'ir bersama-sama yang dipimpin oleh pendidik.

Jam 08.45, pijakan awal. Pada bagian ini anak dipersilakan untuk berkumpul dan masuk ruangan sesuai dengan kelompok usia masing-masing. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya anak menyiapkan tempat mainnya,

seperti mengambil meja dan meletakkannya di tempat belajar mereka dan mengambil alat tulis yang akan mereka gunakan. Untuk usia 2-4 tahun, pendidik terlebih dahulu melakukan kegiatan yang bisa memusatkan perhatian anak pada kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bernyanyi.

Jam 09.00, pijakan saat main. Pada bagian ini anak mulai bermain sesuai dengan tema “kebudayaan Indonesia” dengan materi menyanyikan lagu daerah “ampar-ampar pisang”. Dalam kegiatan ini pendidik menyanyikan lagu ampar-ampar pisang sebanyak 3 kali dan didengarkan oleh anak, kemudian mengulang lagu tersebut per bait lagu dengan diikuti oleh anak dan ini dilakukan dengan berulang kali sampai anak hafal dengan lagu tersebut, meskipun bagi sebagian anak belum bisa menghafal lagu secara keseluruhan.

Jam 09.30, pijakan setelah main. Setelah anak diperkenalkan dan diajarkan lagu ampar-ampar pisang, anak diminta untuk menyanyikan lagu tersebut semampu mereka menyanyikannya guna melatih ingatan yang baru saja mereka alami.

Jam 09.45, Istirahat. Pada bagian ini anak diijinkan untuk keluar ruangan guna beristirahat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Pada saat ini anak bermain, makan bekal yang telah disediakan orangtuanya, dan jika anak ingin keluar dari lingkungan sekolah maka dia diikuti oleh pendidik.

Jam 10.00, ekstra kurikuler. Untuk ekstra kurikuler materi yang diberikan kepada anak berbeda untuk setiap harinya. Untuk hari senin, materinya adalah mewarnai gambar dengan pola. Kegiatan anak adalah mewarnai gambar yang sudah disediakan oleh pendidik, misalnya gambar buah. Selesai mewarna, hasil

dari mewarna dikumpulkan kepada pendidik untuk diberikan penilaian, sementara itu anak juga membereskan alat-alat yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung.

Jam 10.15, Penutup. Kegiatan pada bagian ini adalah menyampaikan informasi kegiatan esok hari, menyanyi lagu “selamat siang Bu”, salam : baca doa akan pulang, baris, mengucapkan terima kasih, pulang. Bagi anak yang paling rapi barisannya (untuk usia 2-4 tahun) dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik (usia 4-6) tahun) dialah yang mendapatkan kesempatan pulang lebih dulu.

2) Selasa

Jam 08.15, anak diperintahkan untuk berbaris guna melakukan senam wajah dan bersiap-siap masuk kelas untuk melakukan kegiatan main selanjutnya. Untuk senam wajah, seluruh anak dipimpin oleh dua orang pendidik, dan pendidik yang lain ikut di belakang siswa guna memberikan arahan kepada anak yang terlihat sulit melakukan enam wajah. Selesai melakukan senam wajah anak istirahat sebentar namun masih dalam keadaan berbaris, kemudian satu persatu anak diijinkan untuk masuk ruangan berdasarkan kerapian anak dalam berbaris sambil bersalaman dengan pendidik yang hadir.

Jam 08.30, pembukaan. Pada bagian ini semua anak dikumpulkan dalam satu ruangan guna melakukan kegiatan, Salam, membaca do'a akan dimulai belajar, absen, membaca surah pendek, bernyanyi bersama, baca sya'ir bersama-sama yang dipimpin oleh pendidik.

Jam 08.45, pijakan awal. Pada bagian ini anak dipersilakan untuk berkumpul dan masuk ruangan sesuai dengan kelompok usia masing-masing. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya anak menyiapkan tempat mainnya, seperti mengambil meja dan meletakkannya di tempat belajar mereka dan mengambil alat tulis yang akan mereka gunakan. Untuk usia 2-4 tahun, pendidik terlebih dahulu melakukan kegiatan yang bisa memusatkan perhatian anak pada kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bernyanyi.

Jam 09.00, pijakan saat main. Pada bagian ini anak mulai bermain sesuai dengan materi menggunakan bahasa daerah. Dalam kegiatan ini pendidik bercerita dengan papan palanel (dapat digantikan dengan gambar yang sesuai dengan cerita) dan menggunakan bahasa banjar sebagai bahasa daerah. Cerita yang diperdengarkan adalah cerita yang mengandung makna pendidikan, misalnya “si kancil”.

Jam 09.30, pijakan setelah main. Selesai cerita dibacakan pendidik meminta anak untuk menceritakan kembali apa yang mereka dengar semampu mereka mengingat.

Jam 09.45, Istirahat. Pada bagian ini anak diijinkan untuk keluar ruangan guna beristirahat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Pada saat ini anak bermain, makan bekal yang telah disediakan orangtuanya, dan jika anak ingin keluar dari lingkungan sekolah maka dia diikuti oleh pendidik.

Jam 10.00, ekstra kurikuler. Untuk ekstra kurikuler materi yang diberikan kepada anak berbeda untuk setiap harinya. Untuk hari selasa, materinya adalah memilih (menganyam, melipat, meronce, mengecap, menjepit). Dalam hal

memilih, anak diijinkan untuk merundingkan apa yang mereka pilih sebagai kegiatan ekstra kurikuler yang akan dilaksanakan, perundingan ini dilakukan agar setiap anak merasakan pengalaman yang sama meskipun yang mereka lakukan berbeda, misalnya: kesepakatan anak adalah memilih meneceunting, maka kegiatan anak adalah menggunting kertas sesuai pola yang sudah digambar, kemudian ditempal di kertas yang sudah digaris sesuai tema, hasil dari kegiatan menggunting dikumpulkan kepada pendidik untuk diberikan penilaian, sementara itu anak juga membereskan alat-alat yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung.

Jam 10.15, Penutup. Kegiatan pada bagian ini adalah menyampaikan informasi kegiatan esok hari, menyanyi lagu “selamat siang Bu”, salam : baca doa akan pulang, baris, mengucapkan terima kasih, pulang. Bagi anak yang paling rapi barisannya (untuk usia 2-4 tahun) dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik (usia 4-6) tahun) dialah yang mendapatkan kesempatan pulang lebih dulu.

3) Rabu

Jam 08.15, anak diperintahkan untuk berbaris guna melakukan senam wajah dan bersiap-siap masuk kelas untuk melakukan kegiatan main selanjutnya. Untuk senam wajah, seluruh anak dipimpin oleh dua orang pendidik, dan pendidik yang lain ikut di belakang siswa guna memberikan arahan kepada anak yang terlihat sulit melakukan enam wajah. Selesai melakukan senam wajah anak istirahat sebentar namun masih dalam keadaan berbaris, kemudian satu persatu

anak diijinkan untuk masuk ruangan berdasarkan kerapian anak dalam berbaris sambil bersalaman dengan pendidik yang hadir.

Jam 08.30, pembukaan. Pada bagian ini semua anak dikumpulkan dalam satu ruangan guna melakukan kegiatan, Salam, membaca do'a akan dimulai belajar, absen, membaca surah pendek, bernyanyi bersama, baca sya'ir bersama-sama yang dipimpin oleh pendidik.

Jam 08.45, pijakan awal. Pada bagian ini anak dipersilakan untuk berkumpul dan masuk ruangan sesuai dengan kelompok usia masing-masing. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya anak menyiapkan tempat mainnya, seperti mengambil meja dan meletakkannya di tempat belajar mereka dan mengambil alat tulis yang akan mereka gunakan. Untuk usia 2-4 tahun, pendidik terlebih dahulu melakukan kegiatan yang bisa memusatkan perhatian anak pada kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bernyanyi.

Jam 09.00, pijakan saat main. Pada bagian ini anak mulai bermain sesuai dengan materi. Pada hari ini, anak dikenalkan dan belajar menulis angka dengan menyambung titik-titik pada kertas yang telah disediakan pendidik.

Jam 09.30, pijakan setelah main. Selesai melakukan tugasnya, anak diminta untuk mengumpulkan apa yang sudah mereka kerjakan, dan diperbolehkan untuk beristirahat lebih dulu dari yang lain.

Jam 09.45, Istirahat. Pada bagian ini anak yang untuk keluar ruangan guna beristirahat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Pada saat ini anak bermain, makan bekal yang telah disediakan orangtuanya, dan jika anak ingin keluar dari lingkungan sekolah maka dia diikuti oleh pendidik.

Jam 10.00, ekstra kurikuler. Untuk ekstra kurikuler materi yang diberikan kepada anak berbeda untuk setiap harinya. Untuk hari Rabu, materinya adalah bercerita atau menyanyi. Dalam hal bercerita pada bagian ekstra kurikuler cerita tidak terikat pada tema yang sudah ditentukan, anak boleh saja meminta kepada pendidik tentang cerita yang ingin mereka dengarkan, sedangkan untuk menyanyi, anak bisa saja diminta untuk memimpin teman-temannya, dan pada kesempatan ini pula pendidik bisa mengetahui sejauh mana ingatan anak pada lagu-lagu yang telah diberikan selama kegiatan bermain sambil belajar dilaksanakan. Setelah itu anak juga membereskan alat-alat yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung.

Jam 10.15, Penutup. Kegiatan pada bagian ini adalah menyampaikan informasi kegiatan esok hari, menyanyi lagu “selamat siang Bu”, salam : baca doa akan pulang, baris, mengucapkan terima kasih, pulang. Bagi anak yang paling rapi barisannya (untuk usia 2-4 tahun) dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik (usia 4-6) tahun) dialah yang mendapatkan kesempatan pulang lebih dulu.

4) Kamis

Jam 08.15, anak diperintahkan untuk berbaris guna melakukan senam wajah dan bersiap-siap masuk kelas untuk melakukan kegiatan main selanjutnya. Untuk senam wajah, seluruh anak dipimpin oleh dua orang pendidik, dan pendidik yang lain ikut di belakang siswa guna memberikan arahan kepada anak yang terlihat sulit melakukan enam wajah. Selesai melakukan senam wajah anak istirahat sebentar namun masih dalam keadaan berbaris, kemudian satu persatu

anak diijinkan untuk masuk ruangan berdasarkan kerapian anak dalam berbaris sambil bersalaman dengan pendidik yang hadir.

Jam 08.30, pembukaan. Pada bagian ini semua anak dikumpulkan dalam satu ruangan guna melakukan kegiatan, Salam, membaca do'a akan dimulai belajar, absen, membaca surah pendek, bernyanyi bersama, baca sya'ir bersama-sama yang dipimpin oleh pendidik.

Jam 08.45, pijakan awal. Pada bagian ini anak dipersilakan untuk berkumpul dan masuk ruangan sesuai dengan kelompok usia masing-masing. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya anak menyiapkan tempat mainnya, seperti mengambil meja dan meletakkannya di tempat belajar mereka dan mengambil alat tulis yang akan mereka gunakan. Untuk usia 2-4 tahun, pendidik terlebih dahulu melakukan kegiatan yang bisa memusatkan perhatian anak pada kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bernyanyi.

Jam 09.00, pijakan saat main. Pada bagian ini anak mulai bermain sesuai dengan materi "Mengkenalkan adat dan pakaian adat". Dalam kegiatan ini pendidik bercerita tentang adat dan pakaian adat banjar dengan papan palanel (dapat digantikan dengan gambar yang sesuai dengan cerita).

Jam 09.30, pijakan setelah main. Selesai cerita dibacakan pendidik meminta anak untuk menceritakan kembali apa yang mereka dengar semampu mereka mengingat.

Jam 09.45, Istirahat. Pada bagian ini anak diijinkan untuk keluar ruangan guna beristirahat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Pada saat ini anak

bermain, makan bekal yang telah disediakan orangtuanya, dan jika anak ingin keluar dari lingkungan sekolah maka dia diikuti oleh pendidik.

Jam 10.00, ekstra kurikuler. Untuk ekstra kurikuler materi yang diberikan kepada anak berbeda untuk setiap harinya. Untuk hari Kamis, materinya adalah main balok geometri. Dalam hal ini anak diberikan balok dengan berbagai bentuk yang bervariasi, kemudian diperintahkan untuk menyusunnya sesuai kegunaan dan bentuknya. Pada kegiatan ini anak belajar mengenal klasifikasi bentuk, selain itu anak belajar matematika, motorik kasar, motorik halus, mengembangkan kemampuan bekerjasama dan kemampuan berkomunikasi. Selesai bermain anak diperintahkan untuk bertanggungjawab terhadap mainan yang mereka gunakan dengan membereskan dan mengembalikannya ke tempat semula.

Jam 10.15, Penutup. Kegiatan pada bagian ini adalah menyampaikan informasi kegiatan esok hari, menyanyi lagu "selamat siang Bu", salam : baca doa akan pulang, baris, mengucapkan terima kasih, pulang. Bagi anak yang paling rapi barisannya (untuk usia 2-4 tahun) dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik (usia 4-6 tahun) dialah yang mendapatkan kesempatan pulang lebih dulu.

5) Jum'at

Jam 08.15, anak diperintahkan untuk berbaris guna melakukan senam wajah dan bersiap-siap masuk kelas untuk melakukan kegiatan main selanjutnya. Untuk senam wajah, seluruh anak dipimpin oleh dua orang pendidik, dan pendidik yang lain ikut di belakang siswa guna memberikan arahan kepada anak yang terlihat sulit melakukan enam wajah. Selesai melakukan senam wajah anak

istirahat sebentar namun masih dalam keadaan berbaris, kemudian satu persatu anak diijinkan untuk masuk ruangan berdasarkan kerapian anak dalam berbaris sambil bersalaman dengan pendidik yang hadir.

Jam 08.30, pembukaan. Pada bagian ini semua anak dikumpulkan dalam satu ruangan guna melakukan kegiatan, Salam, membaca do'a akan dimulai belajar, absen, membaca surah pendek, bernyanyi bersama, baca sya'ir bersama-sama yang dipimpin oleh pendidik.

Jam 08.45, pijakan awal. Pada bagian ini anak dipersilakan untuk berkumpul dan masuk ruangan sesuai dengan kelompok usia masing-masing. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya anak menyiapkan tempat mainnya, seperti mengambil meja dan meletakkannya di tempat belajar mereka dan mengambil alat tulis yang akan mereka gunakan. Untuk usia 2-4 tahun, pendidik terlebih dahulu melakukan kegiatan yang bisa memusatkan perhatian anak pada kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bernyanyi.

Jam 09.00, pijakan saat main. Pada bagian ini anak mulai bermain sesuai dengan materi mengenal dan menulis huruf hijaiyah. Dalam kegiatan ini pendidik memberikan contoh penulisan 1 huruf hijaiyah di papan tulis, sambil mengenal nama huruf tersebut, kemudian memberikan selembar kertas kepada setiap anak yang berisi titik putus-putus yang berbentuk huruf hijaiyah yang telah dicontohkan di papan tulis., untuk ditiru oleh anak.

Jam 09.30, pijakan setelah main. Selesai menulis, anak diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaan yang telah dilakukannya kepada pendidik.

Jam 09.45, Istirahat. Pada bagian ini anak diijinkan untuk keluar ruangan guna beristirahat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Pada saat ini anak bermain, makan bekal yang telah disediakan orangtuanya, dan jika anak ingin keluar dari lingkungan sekolah maka dia diikuti oleh pendidik.

Jam 10.00, ekstra kurikuler. Untuk ekstra kurikuler materi yang diberikan kepada anak berbeda untuk setiap harinya. Untuk hari jum'at, materinya adalah shalat dhuha. Dalam pelajaran shalat dhuha ini, anak dikumpulkan seluruhnya dalam 1 ruangan untuk melaksanakan praktek shalat dhuha bersama-sama. Pelaksanaan praktek shalat dhuha dipimpin oleh 1 orang pendidik, diikuti oleh anak, dan diawasi oleh pendidik yang lain. Praktek shalat ini lebih menekankan pada gerakan-gerakan shalat dan bacaan yang wajib.

Jam 10.15, Penutup. Kegiatan pada bagian ini adalah menyampaikan informasi kegiatan esok hari, menyanyi lagu "selamat siang Bu", salam : baca doa akan pulang, baris, mengucapkan terima kasih, pulang. Bagi anak yang paling rapi barisannya (untuk usia 2-4 tahun) dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik (usia 4-6) tahun) dialah yang mendapatkan kesempatan pulang lebih dulu.

6) Sabtu

Jam 08.15, anak diperintahkan untuk berbaris guna melakukan senam wajah dan bersiap-siap masuk kelas untuk melakukan kegiatan main selanjutnya. Untuk senam wajah, seluruh anak dipimpin oleh dua orang pendidik, dan pendidik yang lain ikut di belakang siswa guna memberikan arahan kepada anak yang terlihat sulit melakukan enam wajah. Selesai melakukan senam wajah anak

istirahat sebentar namun masih dalam keadaan berbaris, kemudian satu persatu anak diijinkan untuk masuk ruangan berdasarkan kerapian anak dalam berbaris sambil bersalaman dengan pendidik yang hadir.

Jam 08.30, pembukaan. Pada bagian ini semua anak dikumpulkan dalam satu ruangan guna melakukan kegiatan, Salam, membaca do'a akan dimulai belajar, absen, membaca surah pendek, bernyanyi bersama, baca sya'ir bersama-sama yang dipimpin oleh pendidik.

Jam 08.45, pijakan awal. Pada bagian ini anak dipersilakan untuk berkumpul dan masuk ruangan sesuai dengan kelompok usia masing-masing. Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya anak menyiapkan tempat mainnya, seperti mengambil meja dan meletakkannya di tempat belajar mereka dan mengambil alat tulis yang akan mereka gunakan. Untuk usia 2-4 tahun, pendidik terlebih dahulu melakukan kegiatan yang bisa memusatkan perhatian anak pada kegiatan yang akan dilakukan, yaitu bernyanyi.

Jam 09.00, pijakan saat main. Pada bagian ini anak mulai bermain sesuai dengan materi menggambar bebas. Dalam kegiatan ini anak dipersilakan untuk menggambar apa saja yang anak inginkan tanpa terikat dengan materi. Kegiatan menggambar anak pada usia 2-4 tahun masih berupa coretan-coretan, sedangkan pada usia 4-6 tahun sudah mulai terbentuk, misalnya bunga, rumah walaupun masih belum terentuk sempurna.

Jam 09.30, pijakan setelah main. Selesai cerita dibacakan pendidik meminta anak untuk menceritakan kembali apa yang mereka gambar dan menyerahkannya kepada pendidik.

Jam 09.45, Istirahat. Pada bagian ini anak diijinkan untuk keluar ruangan guna beristirahat untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Pada saat ini anak bermain, makan bekal yang telah disediakan orangtuanya, dan jika anak ingin keluar dari lingkungan sekolah maka dia diikuti oleh pendidik.

Jam 10.00, ekstra kurikuler. Untuk ekstra kurikuler materi yang diberikan kepada anak berbeda untuk setiap harinya. Untuk hari selasa, materinya adalah memilih (menganyam, melipat, meronce, mengecap, menjepit). Dalam hal memilih, anak diijinkan untuk merundingkan apa yang mereka pilih sebagai kegiatan ekstra kurikuler yang akan dilaksanakan, perundingan ini dilakukan agar setiap anak merasakan pengalaman yang sama meskipun yang mereka lakukan berbeda, misalnya: kesepakatan anak adalah memilih menggunting, maka kegiatan anak adalah menggunting kertas sesuai pola yang sudah digambar, kemudian ditempal di kertas yang sudah digaris sesuai tema, hasil dari kegiatan menggunting dikumpulkan kepada pendidik untuk diberikan penilaian, sementara itu anak juga membereskan alat-alat yang mereka gunakan selama kegiatan berlangsung.

Jam 10.15, Penutup. Kegiatan pada bagian ini adalah menyampaikan informasi kegiatan esok hari, menyanyi lagu “selamat siang Bu”, salam : baca doa akan pulang, baris, mengucapkan terima kasih, pulang. Bagi anak yang paling rapi barisannya (untuk usia 2-4 tahun) dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik (usia 4-6 tahun) dialah yang mendapatkan kesempatan pulang lebih dulu.

Dari pemaparan di atas terlihat bahwa dalam pelaksanaan kegiatan harian di PAUD Sekar Bangsa juga terbagi kepada 2 bagian, yaitu kegiatan tetap dan tidak tetap. Kegiatan tetap meliputi kegiatan Penataan tempat main dan penyambutan anak pada jam 08.15, pembukaan yang dilaksanakan pada 08.30-08.45, istirahat dari jam 10.00-10.15, dan kegiatan penutup pada jam 10.15-selesai jam 10.30. sedangkan untuk kegiatan yang tidak tetap adalah pijakan sebelum, saat, dan sesudah main, karena pada bagian tersebut ditentukan oleh perbedaan materi dalam setiap harinya.

Dalam hal perencanaan kegiatan harian, setiap pendidik di PAUD Sekar Bangsa juga wajib membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) tetapi tidak harus 1 hari sebelum mengajar, sehingga ketika mengajar terlihat adanya sedikit ketidaksiapan materi yang akan diajarkan, dan adanya kebosanan ketika mengajar, karena semua kegiatan mengajar yang dilakukan seolah-olah sudah menjadi kegiatan rutin, padahal seperti yang disebutkan di atas, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan terbagi kepada 2 bagian, yaitu kegiatan tetap dan tidak tetap.

Berdasarkan jumlah pendidik yang berjumlah 6 orang, maka pelaksanaan kegiatan pada setiap kelompok didik oleh 2 orang pendidik, sehingga apabila ada pendidik yang berhalangan hadir, pelaksanaan pendidikan tetap bisa berjalan baik, apalagi dengan dibantu oleh seorang pengelola yang selalu hadir dan memantau setiap saat, bahkan ketika belum ada pendidik yang hadir untuk melakukan penataan tempat main dan penyambutan anak.

C. ANALISIS LANJUT

Berdasarkan hasil pelaporan dan analisis data, ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan dari PAUD Ceria dan Sekar Bangsa dari segi Pelaksanaan, materi, dan metode yang digunakan dalam proses bermain anak. Persamaan dan perbedaan tersebut akan terjabar sebagai berikut:

1. Materi Pendidikan Anak Usia Dini

Perencanaan materi pada ke dua PAUD sama-sama diprogramkan dalam 1 tahun sekaligus, hanya saja dalam pelaksanaannya PAUD Sekar Bangsa menyelipkan pelajaran baca tulis al-quran pada hari jum'at dan materi yang berbeda-beda dalam setiap harinya di kegiatan ekstra kurikuler.

2. Metode Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam penggunaan metode, terdapat persamaan dan perbedaan dalam pendekatan pendidikan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan klasikal, sedangkan perbedaannya pada PAUD Ceria sudah menggunakan BCCT.

3. Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam pelaksanaan PAUD ada lima hal yang ditetapkan dalam kegiatan bermain, yaitu (1) kegiatan bermain (2) alat permainan edukatif yang dimainkan (3) waktu untuk bermain (4) tempat untuk kegiatan bermain dan (5) tenaga pendidik yang bertugas mendampingi anak bermain.³

Mengacu kepada lima hal tersebut, maka akan dikomparasikan antara PAUD Ceria dan Sekar Bangsa, sebagai berikut :

³ Direktorat PAUD, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, hal. 13-14

a) Kegiatan bermain.

Pada PAUD Ceria, kegiatan bermain terbagi atas 4 kegiatan, yaitu: pembukaan selama 15 menit, pijakan sebelum main selama 15 menit, pijakan saat main 45 menit, kegiatan setelah main selama 15 menit, istirahat selama 15 menit, dan penutup 15 menit.

PAUD Sekar Bangsa, kegiatan bermain terbagi atas 5 kegiatan, yaitu: pembukaan selama 15 menit, pijakan sebelum main selama 15 menit, pijakan saat main 30 menit, kegiatan setelah main selama 15 menit, istirahat selama 15 menit, ekstra kurikuler selama 15 menit, dan penutup 15 menit.

Dari pemaparan tersebut nampak perbedaan bahwa, pada PAUD Sekar bangsa terdapat kegiatan ekstra kurikuler sedangkan pada PAUD Ceria tidak ada.

b) APE

Untuk APE pada kedua PAUD sama-sama sudah bisa memfasilitasi kegiatan bermain anak, hanya saja pada PAUD Ceria lebih banyak jenis APE dan lebih banyak digunakan dibandingkan PAUD Sekar bangsa.

c) Waktu bermain

Pada PAUD Ceria, kegiatan bermain terbagi atas 4 kegiatan dengan rincian waktu, yaitu: pembukaan selama 15 menit, pijakan sebelum main selama 15 menit, pijakan saat main 45 menit, kegiatan setelah main selama 15 menit, istirahat selama 15 menit, dan penutup 15 menit. Sedangkan PAUD Sekar Bangsa, kegiatan bermain terbagi atas 5 kegiatan dengan rincian waktu, yaitu: pembukaan selama 15 menit, pijakan sebelum main selama 15 menit, pijakan saat main 30

menit, kegiatan setelah main selama 15 menit, istirahat selama 15 menit, ekstra kurikuler selama 15 menit, dan penutup 15 menit.

Dari pemaparan tersebut nampak persamaan bahwa, waktu yang digunakan sama 120 menit, hanya saja berbeda dari segi pembagian waktu kegiatan.

d) Tempat

Sesuai dengan perbedaan yang ada pada PAUD Ceria dan Sekar Bangsa, yaitu dari segi pengelolaan yang berdampak pada lokasi atau tempat penyelenggaraan, maka pada PAUD Ceria kegiatan bermain anak ditempatkan di Balai Desa, sedangkan PAUD Sekar Bangsa di Bangunan pribadi milik pengelola, namun dari segi banyaknya ruangan sama-sama memiliki 3 ruang bermain anak.

e) Tenaga pendidik

PAUD Ceria, berdasarkan jumlah pendidik yang berjumlah 4 orang, maka pelaksanaan kegiatan pada setiap kelompok dididik oleh 1 orang pendidik saja, sedangkan 1 orang pendidik yang merangkap sebagai ketua penyelenggara tidak selalu bisa hadir 1 minggu penuh. Sedangkan PAUD Sekar Bangsa, berdasarkan jumlah pendidik yang berjumlah 6 orang, maka pelaksanaan kegiatan pada setiap kelompok dididik oleh 2 orang pendidik, sehingga apabila ada pendidik yang berhalangan hadir, pelaksanaan pendidikan tetap bisa berjalan baik, apalagi dengan dibantu oleh seorang pengelola yang selalu hadir dan memantau setiap saat, bahkan ketika belum ada pendidik yang hadir untuk melakukan penataan tempat main dan penyambutan anak.